

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Identifikasi variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Suryabrata, 2003). Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Variable terikat (Y) : Produktivitas kerja

Varibel bebas (X) : Pengalaman kerja

2. Definisi operasional

Pengalaman kerja adalah adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu dan dinilai dari latar belakang pribadi, bakat dan minat, sikap dan kebutuhan, serta keterampilan dan kemampuan teknik. Indikator pengalaman kerja adalah lama waktu,tingkat pengetahuan,dan penguasaan pekerjaan.

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan per satuan waktu yang dipengaruhi oleh kualitas dan kemampuan karyawan, sarana pendukung, dan supra sarana. Indikator produktivitas kerja adalah pendidikan, motivasi,dan sarana.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, Suharsimi, 1993). Didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 1998). Populasi juga dapat diartikan

wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiono, 1993).

Populasi adalah seluruh unit yang akan diteliti dan memiliki sedikitnya satu sifat yang sama. (Tulus Winarsunu, 2004). Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah seluruh subjek penelitian. (Sutrisno Hadi). Sedangkan menurut Nawawi, populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai-nilai tes dan peristiwa, sehingga sumber-sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. (Nawawai Hadari dan Kartini Mni.).

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka yang disebut populasi adalah subjek yang menjadi sumber pengambilan sampel dalam penelitian. Populasi yang dimaksud disini adalah keseluruhan karyawan perusahaan fortuna industri plastik. Adapun populasi yang ingin penulis teliti adalah karyawan dibagian produksi yang berjumlah 60 orang.

Sampel adalah sebagian dari subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan. Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila subyeknya < 100 , maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya > 100 maka diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini 60 dari keseluruhan karyawan Perusahaan Fortuna Plastik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *double sampling*, yaitu menggunakan dua teknik sampling, *sampling stratified* (sampling berlapis) dan *purposive sampling*. *Stratified sampling* adalah bentuk sampling random dimana populasi dibagi dalam kelompok yang disebut strata (Hasan, 2002). *Purposive sampling* adalah sampling yang dipilih dengan cermat hingga

relevan dengan design penelitian (Nasution, 2006). Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, karena peneliti tidak dapat mengambil sampel pada setiap jabatan dengan jumlah yang sama.

4. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari angket pertama yang mengukur pengalaman kerja dan angket kedua yang mengukur produktivitas kerja.

Angket pertama di gunakan untuk mengungkap pengalaman kerja yang memiliki tiga faktor yaitu lama waktu, tingkat pengetahuan, dan penguasaan pekerjaan. Angket pertama memiliki 24 aitem, dan *blueprint* bisa dilihat di tabel 1.

Tabel 1
***Blueprint* Pengalaman Kerja**

No.	Faktor-Faktor	No. Aitem	Jumlah Aitem
1.	Lama Waktu	1,2,7,9,10,15,17,22	8
2.	Tingkat Pengetahuan	3,4,8,11,12,19,20,23,	8
3.	Penguasaan Pekerjaan	5,6,13,14,16,18,21,24,	8

Angket pengalaman kerja ini berfungsi sebagai alat untuk mengungkap pengalaman kerja karyawan. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula pengalaman kerja karyawan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pengalamannya.

Angket kedua di gunakan untuk mengungkap produktivitas kerja yang memiliki tiga aspek yaitu pendidikan, motivasi, dan sarana. Angket ini terdiri dari 24 aitem, dan *blueprint* angket dapat dilihat di tabel 2.

Tabel 2
Blueprint Produktivitas Kerja

No.	Faktor-Faktor	Aitem Favourable	Jumlah Aitem
1.	Pendidikan	1,2,7,9,10,15,17,22	8
2.	Motivasi	3,4,8,11,12,19,20,23,	8
3.	Sarana	5,6,13,14,16,18,21,24,	8

Angket tentang produktivitas kerja ini merupakan suatu alat yang berfungsi untuk mengungkap produktivitas kerja karyawan. Apabila skor yang diperoleh subjek itu tinggi, maka akan tinggi pula produktivitas kerja pada karyawan. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah juga produktivitas kerja-nya.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data-data yang akurat sesuai prosedur penelitian ilmiah yang peneliti maksudkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh data atau mengumpulkan data melalui pengamatan dan catatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. (Sutrisno Hadi, 2001). Sedangkan Arikunto menyatakan, bahwa observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi pengelihatian, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. (Suharsimi Arikunto, 2005). Dalam arti yang

luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui kuesioner dan tes. Pada dasarnya observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Observasi partisipan, peneliti terjun langsung dan menjadi bagian dari kelompok yang diteliti.
- 2) Observasi non-partisipan, peneliti tidak langsung terlibat dan ikut serta di dalam suatu kelompok yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak langsung terlibat dalam populasi karyawan fortuna industry plastik. Observasi dalam penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran singkat mengenai fortuna industry plastic pasuruan.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto Suharsimi, 1993). Kegunaan angket adalah untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pengaruh upah atau gaji dan insentif dalam usaha meningkatkan motivasi kerja karyawan Perusahaan Fortuna Plastik.

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* yaitu skala yang berasal dari pernyataan kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan, dan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2006). Penyusunan angket alternatif jawaban adalah SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS:

Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju. Penilaian alternatif jawaban pada angket ditentukan dengan bobot aitem sebagai berikut:

4 untuk jawaban SS (Sangat Setuju)

3 untuk jawaban S (Setuju)

2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)

1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

c. Wawancara

Wawancara menurut Hadi (1993) adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, yang berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. (Suharsimi Arikunto, 2005). Alasan digunakannya wawancara karena dengan wawancara akan diperoleh keterangan dari sumber secara lebih mendalam. Selain itu metode wawancara digunakan sebagai pelengkap metode pengukuran lain.

6. Validitas dan Reliabilitas Alat Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu tes pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007). Penelitian ini menggunakan uji validitas *pearson correlation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap aitem dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria.

Untuk mengetahui validitas angket maka peneliti menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson. Adapun rumus korelasi Product Moment tersebut yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien Korelasi Product Moment
N	= Jumlah Subyek
$\sum x$	= Jumlah Skor Butir (x)
$\sum y$	= Jumlah Skor Variabel (y)
$\sum xy$	= Jumlah Perkalian Butir (x) dan Skor Variabel (y)
$\sum x^2$	= Jumlah Kuadrat Skor Butir (x)
$\sum y^2$	= Jumlah Kuadrat Skor Variabel (y)

Adapun standart validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.30, maka aitem yang berada memiliki r_{xy} dibawah 0.30 akan dinyatakan gugur. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan computer SPSS versi 16.0 for windows.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (1998), reliabilitas merupakan instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi

reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2007).

Penelitian ini uji reliabilitasnya menggunakan *cronbach alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai itu *reliable*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma_1^2$ = varians total

7. Metode Analisa Data

Analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Mencari Mean

Mean merupakan rata – rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan dapat sebagai jumlah semua angka dibagi oleh banyaknya angka yang dijumlahkan.

$$M = \sum \frac{FX}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah Total

X = Banyaknya nomor pada variabel X

b. Mencari Standart Deviasi

Setelah rata-rata diketahui, maka langkah selanjutnya mencari standart deviasi, berikut rumusnya:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N - 1}}$$

SD = Standart deviasi

X= Skor X

N= Jumlah responden

c. Menentukan Kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum berjenjang ini misalnya adalah dari rendah ke tinggi, dari setuju ke tidak setuju, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel pengalaman kerja dan variabel produktivitas kerja. Peneliti akan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Penggunaan rumus ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kedua variabel tersebut. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi Product Moment

N : jumlah respon

$\sum X$: skor pengalaman kerja

$\sum Y$: skor produktivitas kerja karyawan

8. Analisis Data

Pada analisa data kita memerlukan suatu persamaan garis berdasarkan suatu rumus matematika yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diketahui dengan variabel yang tidak diketahui. Variabel yang diketahui disebut *independent variable* atau yang mempengaruhi sedangkan variabel belum diketahui disebut *dependent variable* atau variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel x dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel y. Dalam penelitian ini variabel independent atau yang mempengaruhi adalah pengalaman kerja, sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah produktivitas kerja karyawan.

